

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dipaparkan peneliti pada bab sebelumnya, Penelitian skripsi yang berjudul “ ANALISIS SEMIOTIKA JOHN FISKE TERHADAP REPRESENTASI *DADDY ISSUES* DALAM SERIAL *EUPHORIA SEASON 1*” bahwa Penelitian ini telah menganalisis representasi *daddy issues* dalam *Euphoria Season 1* menggunakan pendekatan semiotika John Fiske. Berdasarkan analisis, ditemukan bahwa serial ini menampilkan berbagai bentuk *Daddy Issues* yang mencerminkan dinamika kompleks hubungan ayah-anak di bawah pengaruh budaya patriarki dan individualisme Amerika. Representasi *Daddy Issues* pada karakter dalam serial ini meliputi: menghindar (*fearfull attachment*) berupa anti sosial, dan sikap acuh. Ketergantungan (*preoccupical attachment*) berupa validasi dan sulit membangun hubungan sehat, dan tidak teratur (*Dismissing attachment*) berupa abusif dan agresif.

Analisis semiotika John Fiske menunjukkan bahwa *Daddy Issues* dalam serial ini tidak hanya muncul sebagai efek dari absennya figur ayah secara fisik, tetapi juga akibat dari kehadiran ayah yang tidak terlibat secara emosional, otoriter, atau abusif. Budaya patriarki dan maskulinitas yang menjadi bagian dari ideologi sosial Amerika turut membentuk peran ayah yang cenderung kritis, dominan, dan sering kali tidak dapat diandalkan, yang pada akhirnya menciptakan hubungan yang tidak sehat antara ayah dan anak. Dengan menggunakan teori semiotika John Fiske, penelitian ini mengungkapkan bagaimana tanda-tanda visual, naratif, dan simbolik dalam serial tersebut secara efektif merepresentasikan dampak negatif dari pola keterikatan yang tidak aman antara ayah dan anak.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan. Maka dari itu, peneliti berharap akan ada penelitian serupa dengan menggunakan teori atau metode yang berbeda, guna mendapatkan khasanah atau pengetahuan baru dari sudut pandang yang berbeda mengenai *Daddy Issues*.

5.2.2 Saran Praktis

Peneliti berharap dengan penelitian ini dapat mengembangkan edukasi bagi remaja yang mengalami masalah terkait hubungan dengan orang tua, dengan pendekatan yang berfokus pada pemulihan pola keterikatan yang sehat sehingga dampak *Daddy Issues* dapat diminimalisir.